



**Journal of Human And Education**

Volume 5, No. 1, Tahun 2025, pp 236-245

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Implementasi Keterampilan Berpikir Kritis melalui Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif pada Anak Usia Dini, Studi kasus pada TK Annida Tangerang**

**Veronica Soerya Dhewy<sup>1</sup>, Zahra Salis Sabrina<sup>2</sup>, Syaharani Balqis Kartik<sup>3</sup>, Siti Aminah<sup>4</sup>, Zahra Nadiyah Khaerunnisa<sup>5</sup>, Riyandi Sidik<sup>6</sup>, Yatimin<sup>7\*</sup>**

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

Email: [yatimin08@gmail.com](mailto:yatimin08@gmail.com)<sup>7\*</sup>

### **Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di TK Annida, Bojong Jaya, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak usia dini dan kebersihan lingkungan. Pendahuluan menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini sangat penting untuk perkembangan holistik anak, namun akses dan pemahaman masyarakat tentang hal ini masih terbatas. Melalui survei dan diskusi dengan warga, diidentifikasi beberapa permasalahan, termasuk kurangnya pemahaman tentang pendidikan dan kebersihan. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyuluhan, seminar, dan praktik kebersihan, yang diharapkan dapat membangun kebiasaan baik di kalangan anak-anak dan orang tua. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat dan partisipasi dalam pendidikan anak. Saran yang diberikan mencakup perlunya pelatihan berkelanjutan bagi pendidik dan orang tua, serta pengembangan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan berpikir kritis anak. Dengan demikian, diharapkan generasi muda dapat menjadi lebih bertanggung jawab terhadap kebersihan dan keberlanjutan lingkungan.

**Kata Kunci:** *Berpikir Kritis, Media Pembelajaran Interaktif, Anak Usia Dini, TK Annida, Pembelajaran Aktif.*

### **Abstract**

Real Work Lecture (KKN) at Annida Kindergarten, Bojong Jaya, which aims to increase public awareness about the importance of early childhood education and environmental cleanliness. The introduction explains that early childhood education is very important for children's holistic development, but public access and understanding of this is still limited. Through surveys and discussions with residents, several problems were identified, including a lack of understanding about education and hygiene. The activities carried out include counseling, seminars and hygiene practices, which are expected to build good habits among children and parents. The results of the activities show increased public awareness and participation in children's education. The suggestions given include the need for ongoing training for educators and parents, as well as the development of interactive learning media to increase children's interest in reading and critical thinking skills. In this way, it is hoped that the younger generation can become more responsible for environmental cleanliness and sustainability.

**Keywords:** *Critical Thinking, Interactive Learning Media, Early Childhood, Annida Kindergarten, Active Learning.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini masih terbatas dalam jumlah dan aksesibilitasnya, sementara kelompok bermain cenderung mengikuti pola tradisional. Proses pembelajarannya masih dilakukan oleh guru dengan menggunakan lembaran kertas dan menggambar secara manual di papan tulis, serta masih mengandalkan media seperti buku, majalah, kartu, surat, poster, dan sebagainya

Kemampuan berpikir kritis sangat penting untuk dikembangkan pada siswa tingkat Taman Kanak-Kanak. Namun, kenyataannya, kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia masih tergolong rendah dan belum memenuhi harapan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Syafitri et al. (2021) yang merujuk pada hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018, yang dirilis pada Maret 2019. Dalam kategori matematika, Indonesia menempati peringkat ke-7 terbawah dari 73 negara, dengan rata-rata skor 379, turun dari peringkat 63 pada tahun 2015. Sementara itu, dalam kategori kinerja sains, Indonesia berada di peringkat ke-9 terbawah dari 71 negara, dengan rata-rata skor 396. Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan global yang semakin berkembang, diperlukan peningkatan kemampuan sumber daya manusia, termasuk pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa sebagai generasi penerus bangsa. Pengembangan kemampuan berpikir kritis ini dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah, terutama pada tingkat sekolah dasar.

Menurut (Irawan & Kencanawaty, 2017) Berpikir kritis adalah keterampilan yang seharusnya dimiliki oleh setiap individu. Keterampilan ini mencakup kemampuan seseorang untuk menyelesaikan masalah secara efektif dengan menggunakan pemikiran yang terstruktur, sehingga membantu mereka dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menentukan keputusan berdasarkan keyakinan atau tindakan yang diambil. Kemampuan berpikir kritis dapat membantu siswa dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan bermasyarakat dan mempersiapkan mereka menghadapi masa depan yang terus berubah mengikuti perkembangan zaman.

Dengan berpikir kritis, siswa mampu memilah yang mudah disebarkan akibat kemajuan teknologi yang semakin pesat, tidak mudah menerima sesuatu tanpa alasan yang jelas, serta dapat menyebarkan kebenaran atau kesalahan dari informasi yang diterima. Kemampuan ini dapat dikembangkan sejak dini melalui pemanfaatan media yang sesuai dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, mendorong rasa ingin tahu yang lebih mendalam, dan membantu mereka memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, media pembelajaran juga berperan penting dalam melatih siswa untuk berpikir secara kritis.

Berdasarkan penjelasan di atas, pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis menjadi alasan peneliti tertarik untuk mengeksplorasi dan mengkaji topik ini lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran yang melibatkan media, pelaksanaan pembelajaran dengan media, kemampuan berpikir kritis siswa melalui penggunaan media, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan penggunaan media pembelajaran.

Menurut (Surjono 2017) Multimedia pembelajaran interaktif merupakan program pembelajaran yang menggabungkan teks, video, animasi, dan elemen lainnya yang terintegrasi menggunakan komputer untuk mencapai tujuan pembelajaran. Program ini memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara aktif selama proses pembelajaran.

Menurut ( Sugiono & Latief, 2023 ) Memahami pentingnya penggunaan media interaktif, berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan perangkat tersebut. Berdasarkan sebuah studi yang menggunakan pendekatan lokakarya, mayoritas guru (70%) menyatakan bahwa aplikasi media interaktif dapat membantu meningkatkan kreativitas siswa, meskipun sebagian lainnya masih membutuhkan pelatihan tambahan.

Menurut (Rahman, I., & Wulan, J. 2024) Pendidikan anak usia dini memiliki peranan yang sangat vital dalam membangun dasar perkembangan anak secara menyeluruh. Pada tahap awal kehidupan, anak-anak berada dalam periode peka yang tinggi terhadap pengetahuan dan keterampilan, sehingga pembelajaran yang sesuai dan bermakna pada usia dini dapat memberikan dampak positif jangka panjang terhadap kemampuan mereka

dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, pendekatan pembelajaran berbasis permainan semakin mendapat perhatian dari pendidik dan ahli pendidikan. Pendekatan ini menawarkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi anak-anak, yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi dunia di sekitar mereka sambil mengembangkan berbagai keterampilan dan kemampuan.

Dari hasil kajian ini, dapat disimpulkan bahwa, Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk membangun dasar perkembangan anak secara holistik. Namun, aksesibilitasnya masih terbatas, dan pembelajaran sering kali mengikuti pola tradisional. Berpikir kritis, yang penting bagi individu untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah, dapat dikembangkan sejak dini melalui penggunaan media pembelajaran yang interaktif. Multimedia interaktif, yang menggabungkan elemen seperti teks, video, dan animasi, terbukti meningkatkan minat belajar siswa dan melatih kemampuan berpikir kritis mereka. Upaya meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan media interaktif telah menunjukkan hasil positif, meskipun pelatihan tambahan masih diperlukan. Pembelajaran berbasis permainan juga mendapat perhatian sebagai pendekatan yang efektif untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak.

### **Latar Belakang**

#### 1. Identifikasi Mitra Sasaran

Nama Mitra : Tk Annida  
Alamat : Jl. Imam Bonjol, Gg. Tawakal RT/RW 003/04 Kel. Bojong Jaya, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten.  
Penanggung Jawab : Wiwin, S.Ag  
Jabatan Penanggung Jawab : Kepala Sekola TK Annida  
Bidang Usahan/Kegiatan : Pendidikan  
Deskripsi Mitra Sasaran : Sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang berfokus pada pendidikan anak usis 3-6 tahun dan memiliki 14 serta 2 tenaga pendidik.

#### 2. Analisis Situasi Mitra Sasaran

Upaya untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas proses pendidikan terus dilakukan, seperti pengembangan materi pembelajaran lapangan seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang saat ini banyak digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan melaksanakan program KKN kepada 24 mahasiswa di Desa Bojong Jaya, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, Banten, khusus pada tahun ajaran 2024-2025. Buruh dan karyawan dengan kondisi ekonomi kurang mampu merupakan penerima manfaat utama dari kegiatan KKN di Desa Bojong Jaya. Mayoritas warga di kawasan ini berperan sebagai ibu rumah tangga dan mengasuh anak-anaknya. Aspek sosial desa berjalan baik, mulai dari generasi muda hingga anak-anak. Meski pesertanya sedikit, hampir seluruh kegiatan tetap berjalan lancar. Kegiatan pemuda, anak-anak, dan anggota PKK menumbuhkan persahabatan dalam kegiatan social.

#### 3. Identifikasi Masalah Mitra Sasaran dan Solusi yang Ditawarkan

Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam bidang pendidikan TK maupun lingkungan sekitar Desa Bojong Jaya setempat. Berikut beberapa permasalahan dan solusi yang dapat diusulkan:

a. Warga desa Bojong Jaya belum sepenuhnya menyadari pentingnya pendidikan bagi anak-anak Dini (TK).

Persoalan yang dihadapi oleh warga desa Bojong Jaya tidak sedikit menyoroti pentingnya pendidikan anak (TK), khususnya bagi kelompok tua atau wali yang mungkin lebih memahami tujuan, nilai, dan dampak dari tumbuh kembang karakter anak. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang mengikuti program pendidikan Dini di Desa Bojong Jaya. Pendidikan anak usia dini mungkin bukan pendidikan berstandar tinggi di beberapa lingkungan masyarakat. Ada banyak orang yang lebih bersimpati pada pola pikir yang percaya bahwa anak-anak merasa sangat sulit menerima pendidikan formal. Sebaliknya, pentingnya mendidik anak tentang perkembangannya terletak pada tujuan utama meletakkan dasar bagi masa depan mereka.

b. Kurangnya minat membaca buku dan materi pendidikan

Persoalan kedua yang dihadapi adalah rendahnya minat membaca buku dan materi pendidikan pada anak, sehingga dapat mempengaruhi perkembangannya. Rendahnya motivasi belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kesulitan dalam memahami materi, kesulitan memahami huruf, dan lingkungan yang kurang mendukung. Pentingnya meredakan kekhawatiran anak dalam belajar karena mempunyai manfaat bagi perkembangannya. Membaca membantu meningkatkan kemahiran linguistik, keterampilan berpikir kritis, dan imajinasi. Membaca juga menciptakan landasan bagi pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia. Jika anak-anak tidak melihat orang-orang di sekitar mereka saat mereka belajar atau tidak terdorong untuk belajar, mereka mungkin tidak termotivasi untuk belajar sendiri. Teladan positif dalam membaca sangatlah penting.

c. Kurangnya mengasah fokus dan koordinasi motorik halus

Anak-anak sering kali menghadapi tantangan dalam mempertahankan fokus terutama saat melakukan aktivitas yang membutuhkan konsentrasi dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, perkembangan motorik halus, seperti kemampuan memegang alat tulis dengan baik atau mengontrol gerakan tangan, masih memerlukan latihan intensif pada usia dini. Kurangnya stimulasi yang sesuai dapat menghambat kemampuan anak untuk menjalankan tugas-tugas dengan presisi dan ketelitian.

d. Edukasi Lingkungan: Membangun Kebiasaan Peduli Sampah dan Kebersihan Diri di Sekolah

Peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan siswa masih menjadi tantangan, terutama terkait pengelolaan sampah dan praktik kebersihan diri. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah rendahnya pemahaman siswa mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan dampak negatif dari perilaku tidak menjaga kebersihan terhadap kesehatan dan lingkungan. Seringkali ditemukan sampah berserakan di area sekolah, kurangnya fasilitas tempat sampah yang memadai, dan minimnya kebiasaan siswa untuk mencuci tangan atau menjaga kebersihan pribadi secara konsisten.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka solusi yang kami menawarkan beberapa solusi untuk mitra yaitu:

a. Mengadakan Penyuluhan berupa seminar



Gambar 1. Seminar Penyuluhan

Bagi masyarakat yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya pendidikan anak usia dini, pendekatan yang efektif adalah dengan berpartisipasi dalam penyuluhan dan pendidikan warga. Dengan adanya penyuluhan diharapkan warga Desa Bojong Jaya yang awalnya tidak menyadari pentingnya pendidikan anak usia dini mulai menyadari manfaatnya dan lebih cenderung untuk mendukung anaknya untuk bersekolah di Taman Kanak-Kanak. Untuk itu dalam pengabdian ini kami mengadakan kampanye informasi tentang manfaat pendidikan anak usia dini melalui seminar bertajuk "*Anger Management for Parent*" dengan mengundang narasumber Ibu Tisha Isyanthi Utami, S.PSI, M. PSI, CBT, PSIKOLOG selaku psikolog profesional. Dalam seminar ini para mitra dan warga setempat memperoleh pengetahuan tentang pentingnya pendidikan anak usia dini dalam tumbuh kembang anak, peran orang tua dalam mengatur dan membentuk landasan tumbuh kembang anak. Ini adalah tahap kritis di mana anak-anak belajar untuk mengenali emosi yang dikenal dari orang tuanya baik ayah dan ibunya.



Gambar 2. Foto Bersama dengan Narasumber

b. Meningkatkan minat membaca Anak melalui dukungan lingkungan dan metode belajar yang interaktif



Gambar 3. Pembelajaran Interaktif



Gambar 4. Praktek Pembelajaran Metode Interaktif

Untuk meningkatkan minat membaca pada anak, diperlukan pendekatan yang holistik dan kreatif. Orang tua dan pendidik dapat menjadi teladan positif dengan rutin membaca di hadapan anak, sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung kebiasaan membaca. Pilihlah buku yang sesuai dengan minat dan usia anak agar mereka merasa tertarik dan lebih mudah memahami isi bacaan. Selain itu, sediakan waktu khusus untuk membaca bersama, yang tidak hanya memperkuat hubungan emosional tetapi juga memberikan kesempatan untuk mendiskusikan isi bacaan. Gunakan metode interaktif seperti bercerita, bermain peran, atau menggunakan media visual untuk membuat pengalaman membaca lebih menyenangkan. Jika anak mengalami kesulitan memahami huruf atau materi, berikan bimbingan secara sabar dan bertahap, atau libatkan tenaga ahli seperti tutor. Penting juga untuk menciptakan ruang belajar yang nyaman dan bebas dari gangguan, serta memberikan pujian atas setiap kemajuan yang dicapai anak dalam membaca. Dengan langkah-langkah ini, motivasi belajar anak dapat ditingkatkan, sekaligus mendukung perkembangan kognitif, emosional, dan sosial mereka.

c. Mengoptimalkan perkembangan Anak melalui aktivitas mewarnai yang edukatif



Gambar 5. Aktivitas Mewarnai

Mewarnai adalah salah satu aktivitas yang menyenangkan sekaligus edukatif untuk

membantu anak-anak mengatasi masalah ini. Melalui kegiatan mewarnai, anak-anak diajak untuk mencocokkan warna, mengikuti garis pola, dan mengisi ruang kosong dengan warna pilihan mereka. Aktivitas ini memberikan latihan berulang yang membantu mereka meningkatkan keterampilan motorik halus, seperti memegang pensil warna, krayon, dengan benar. Mewarnai dapat membantu anak-anak belajar mempertahankan fokus karena aktivitas ini memerlukan perhatian yang teliti pada detail, seperti tidak keluar dari garis pola yang ada. mewarnai juga dapat dimanfaatkan untuk melatih kesabaran dan kemampuan memecahkan masalah. Melalui pendekatan ini, kegiatan mewarnai tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga menjadi bagian penting dalam mendukung perkembangan fisik, kognitif, dan emosional anak-anak secara menyeluruh.

d. Edukasi lingkungan melalui simulasi dan praktik langsung untuk membangun kebiasaan positif



Gambar 6. Praktek Edukasi Lingkungan

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah ini adalah melalui kegiatan edukasi lingkungan yang melibatkan simulasi dan praktik langsung. Misalnya, siswa diajak untuk mengikuti simulasi membuang sampah ke tempatnya, mengumpulkan sampah di sekitar sekolah, serta mempraktikkan kebiasaan menjaga kebersihan diri seperti mencuci tangan dengan sabun dan menjaga kebersihan pakaian. Dengan pendekatan partisipatif ini, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis tetapi juga membangun kebiasaan baik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan diskusi interaktif untuk menjelaskan dampak positif dari perilaku peduli lingkungan dan kebersihan diri, baik bagi kesehatan individu maupun kelestarian lingkungan. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang lebih bertanggung jawab terhadap kebersihan dan keberlanjutan lingkungan di sekitarnya.

## **METODE**

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, kami melakukan survey dan melakukan tiga bidang kegiatan, yaitu bidang penyuluhan, prasarana fisik, kebersihan dan kesehatan masyarakat. Dalam pembagian bidang tersebut, kami melaksanakan program kegiatan yang telah disesuaikan dengan masalah dan kondisi masyarakat di desa Bojong Jaya.

### **1. Survey Identifikasi Permasalahan**

Proses survei untuk mengidentifikasi masalah mitra menjadi langkah pertama dalam pengabdian ini. Saat kegiatan dimulai, kami melakukan diskusi antara pihak RT selaku perwakilan desa Bojong Jaya dan guru serta ibu kepala sekolah TK Annida terkait permasalahan yang dihadapi oleh warga dan mitra. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan warga setempat. Selanjutnya, permasalahan yang dihadapi ini akan dibahas dan diputuskan secara bersama untuk menentukan masalah utama. Langkah selanjutnya yaitu mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dari hasil identifikasi, masalah yang dihadapi oleh mitra secara umum adalah berkaitan dengan perkembangan anak usia dini, fasilitas TK dan juga kebersihan lingkungan

### **2. Bidang Penyuluhan: Mengadakan seminar dengan topik psikososial anak.**

Kegiatan ini di lakukan di TK Annida Jl. Imam Bonjol, Gg. Tawakal RT/RW 003/004 Kel. Bojong Jaya, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten. Sasaran kegiatan ini kami tunjukkan kepada orang tua siswa dan warga setempat dengan latar belakang minimnya pemahaman tentang peran penting orang tua, manfaat dan pengaruh karakter tumbuh kembang anak. Hal - hal yang dilakukan untuk melaksanakan program ini diawali dengan

diskusi dengan mitra untuk mengundang seorang profesional psikolog untuk menjadi narasumber seminar kami yang berjudul “*Anger Management For Parent* “ oleh Ibu Tisha Isyanthi Utami, S.PSI, M. PSI, CBT, PSIKOLOG selaku psikolog profesional. Dilanjutkan dengan mempersiapkan kelengkapan yang dibutuhkan untuk melakukan penyuluhan seperti proyektor, sound hingga konsumsi untuk siswa dan juga warga setempat yang menghadiri acara seminar kami. Dalam materi yang di sampaikan yaitu meliputi tumbuh kembang karakter anak dari usia dini hingga dewasa. Kami mendampingi mitra maupun orang tua siswa untuk bisa berkonsultasi dengan narasumber mengenai karakter anak. Oleh karena itu, program ini dibentuk bertujuan untuk mengenali emosi yang dikenal dari orang tuanya baik ayah dan ibunya.

3. Bidang Edukasi: Meningkatkan minat membaca Anak melalui dukungan lingkungan dan metode belajar yang interaktif

Meningkatkan minat membaca pada anak, diperlukan pendekatan yang holistik dan kreatif. Orang tua dan pendidik dapat menjadi teladan positif dengan rutin membaca di hadapan anak, sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung kebiasaan membaca. Pilihlah buku yang sesuai dengan minat dan usia anak agar mereka merasa tertarik dan lebih mudah memahami isi bacaan. Selain itu, sediakan waktu khusus untuk membaca bersama, yang tidak hanya memperkuat hubungan emosional tetapi juga memberikan kesempatan untuk mendiskusikan isi bacaan. Gunakan metode interaktif seperti bercerita, bermain peran, atau menggunakan media visual untuk membuat pengalaman membaca lebih menyenangkan. Jika anak mengalami kesulitan memahami huruf atau materi, berikan bimbingan secara sabar dan bertahap, atau libatkan tenaga ahli seperti tutor. Penting juga untuk menciptakan ruang belajar yang nyaman dan bebas dari gangguan, serta memberikan pujian atas setiap kemajuan yang dicapai anak dalam membaca. Dengan langkah-langkah ini, motivasi belajar anak dapat ditingkatkan, sekaligus mendukung perkembangan kognitif, emosional, dan sosial mereka.

4. Bidang Edukasi Kebersihan dan Kesehatan: Edukasi lingkungan melalui simulasi dan praktik langsung untuk membangun kebiasaan positif

Mengatasi masalah ini adalah melalui kegiatan edukasi lingkungan yang melibatkan simulasi dan praktik langsung. Misalnya, siswa diajak untuk mengikuti simulasi membuang sampah ke tempatnya, mengumpulkan sampah di sekitar sekolah, serta mempraktikkan kebiasaan menjaga kebersihan diri seperti mencuci tangan dengan sabun dan menjaga kebersihan pakaian. Dengan pendekatan partisipatif ini, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis tetapi juga membangun kebiasaan baik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan diskusi interaktif untuk menjelaskan dampak positif dari perilaku peduli lingkungan dan kebersihan diri, baik bagi kesehatan individu maupun kelestarian lingkungan. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang lebih bertanggung jawab terhadap kebersihan dan keberlanjutan lingkungan di sekitarnya.

Tabel 1. Target Capaian Kegiatan

No	Permasalahan	Solusi	Target	capaian
1	Warga desa Bojong Jaya belum sepenuhnya menyadari pentingnya pendidikan bagi anak-anak Dini (TK).	Mengadakan sosialisasi masyarakat.	program kepada Masyarakat dapat memahami pentingnya pendidikan usia dini serta mengatur emosi diri terhadap anak dan suami.	Tercapai 100%
2	Kurangnya minat membaca buku dan materi pendidikan	1. Membantu tenaga pendidik mengajarkan anak-anak membaca dan berhitung. 2. Memberikan materi belajar yang menarik dan interaktif. 3. Mengumpulkan buku bacaan untuk anak-anak membaca	Telaksananya pelatihan literasi bagi anak-anak.	Tercapai 100%
3	Kurangnya mengasah	1. Membantu tenaga	1. Mendorong anak-	1. Tercapa

	fokus dan koordinasi motorik halus	pendidik membantu focus dan dengan warna. 2. Membuat media menggambar membangun kreatifitas anak.	dalam mengasah anak pengenalan	anak TK dalam melatih koordinasi tangan dan mata 2. Mengajarkan anak-anak dalam melatih konsentrasi dan kreatifitas anak-anak	i 100% 2. Tercapa i 96%
4	Edukasi Lingkungan: Membangun Kebiasaan Peduli Sampah dan Kebersihan Diri di Sekolah	1. Mengorganisir program kebersihan lingkungan dengan melibatkan guru dan siswa 2. Membuat video pembelajaran mengenai pentingnya kebersihan dan kesehatan diri serta pengenalan sampah pada siswa.		1. Menanamkan rasa peduli terhadap kebersihan diri dan lingkungan sekolah pada anak – anak. 2. Menanamkan tanggung jawab pada anak untuk menjaga kebersihan area bermain dan tempat belajar.	1. Tercapa i 100% 2. Tercapa i 98%

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta KKN kelompok 16 telah melakukan program – program kerja sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah ditentukan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui pembelajaran interaktif dan perkembangan motorik siswa. Berikut hasil kegiatan yang telah dicapai:

### 1. Pelaksanaan program edukasi keterampilan dasar

Pada hari Selasa, 17 September 2024 dan hari Jum'at, 20 September 2024, telah dilaksanakan program KKN yang pertama dan kedua yaitu pengenalan, huruf dan angka melalui media pembelajaran yang interaktif seperti, mengenalkan berhitung bergambar serta huruf, dan juga mengenalkan macam – macam perasaan (*feeling*), kemudian dihari selanjutnya kami mengajarkan bahasa inggris dasar dengan menggunakan metode yang mudah dipahami dan Interaktif.

### 2. Edukasi lingkungan melalui simulasi dan praktik dalam menjaga kebersihan lingkungan dan diri

Pada hari Selasa, 24 September 2024 dan di hari Jum'at, 27 September 2024, telah dilaksanakan progam KKN yang ketiga dan keempat yaitu penayangan video interaktif mengenai kebersihan diri seperti, cara mencuci tangan yang baik dan benar, menyikat gigi yang baik dan benar, serta cara penerapan hidup sehat, kemudian dihari selanjutnya melakukan pengenalan kebersihan lingkungan sekolah seperti pengenalan jenis-jenis sampah, cara mendaur ulang sampah, dan menegnalkan penyakit yang akan didapatkan bila tidak membersihkan lingkungan.

### 3. Mengoptimalkan perkembangan Anak melalui aktivitas mewarnai yang edukatif

Pada hari Selasa, 01 Oktober 2024 dan dihari Jumat, 04 Oktober 2024 telah dilaksanakan progam KKN yang kekelima dan keenam yaitu melakukan kegiatan mengenal warna dalam bahasa Indonesia dan bahasa inggris dan jenis – jenis alat mewarnai sesuai dengan penggunaannya. Kemudian di hari selanjutnya kita memberikan media mewarnai dan juga mengadakan lomba kecil-kecilan supaya siswa-siswi TK Annida memiliki minat dan semangat dalam mewarnai.

### 4. Bidang Penyuluhan: Mengadakan seminar dengan topik psikososial anak

Pada hari Selasa, 04 Oktober 2024 dan dihari Minggu, 27 Okbober 2024 telah dilaksanakan progam KKN yang ketujuh dan kedelapan yaitu penyuluhan berupa seminar yang berjudul "*Anger Management For Parent* " oleh narasumber Ibu Tisha Isyanthi Utami, S.PSI, M. PSI, CBT, Psikolog selaku psikolog profesional, dengan target sasaran program ini adalah orang tua dari anak-anak serta warga setempat mengertipentingnya mengatur emosi dirinya supaya pola asuh terhadap anaknya dapat berubah menjadi lebih baik. Kemudian dihari selanjutnya kami memberikan hadiah dari lomba mawarnai dari siswa-siswi TK Annida.



## **SIMPULAN**

1. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini: Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk membangun dasar perkembangan anak secara holistik. Meskipun aksesibilitas pendidikan ini masih terbatas, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui metode yang lebih interaktif dan menyenangkan sangat diperlukan.
2. Penggunaan Media Interaktif: Penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti multimedia dan metode berbasis permainan, terbukti dapat meningkatkan minat belajar anak dan melatih kemampuan berpikir kritis mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih kreatif dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak.
3. Peran Orang Tua dan Lingkungan: Dukungan dari orang tua dan lingkungan sangat penting dalam meningkatkan minat membaca dan belajar anak. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan membaca dan menciptakan lingkungan yang mendukung kebiasaan belajar dapat memperkuat perkembangan kognitif dan emosional anak.

## **SARAN**

1. Pelatihan untuk Guru: Diperlukan pelatihan tambahan bagi guru untuk memanfaatkan media interaktif secara efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini akan membantu guru dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi anak-anak.
2. Kampanye Kesadaran: Melakukan kampanye informasi tentang pentingnya pendidikan anak usia dini kepada masyarakat, agar lebih banyak orang tua yang menyadari manfaatnya dan mendukung anak-anak mereka untuk bersekolah di Taman Kanak-Kanak.
3. Pengembangan Materi Pembelajaran: Pengembangan materi pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif harus terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ini termasuk penyediaan buku dan sumber belajar yang sesuai dengan minat dan usia anak.
4. Kolaborasi dengan Psikolog: Mengadakan seminar dan workshop yang melibatkan psikolog untuk memberikan wawasan kepada orang tua tentang peran mereka dalam mendukung perkembangan anak, serta cara-cara untuk mengelola emosi dan perilaku anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Irawan, H., & Kencanawaty, D. (2017). *Berpikir Kritis: Konsep Dan Penerapan Dalam Pendidikan*.
- Rahman, I., & Wulan, J. (2024). *Pendidikan Anak Usia Dini: Dasar Untuk Perkembangan Holistik*.
- Sugiono, A., & Latief, A. (2023). *Media Interaktif Untuk Pendidikan: Studi Lokakarya Pada Guru*.
- Surjono, H. D. (2017). *Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Sekolah Dasar*.
- Syafitri, D., Et Al. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Berdasarkan Survei Pisa. *Journal Of Education Studies*.
- Internet Of Things menggunakan Protokol Mqtt," *Semin. Ris. Teknol. Inf.*, Vol. Iii, Pp. 353–358, 2016, [Online]. Available: [Http://Eprints.Akacom.Ac.Id/Id/Eprint/8655](http://Eprints.Akacom.Ac.Id/Id/Eprint/8655)
- B. Adi And A. Herlina, "Smart Home With Smart Control, Berbasis Bluetooth Mikrokontroller," *Jeecom J. Electr. Eng. Comput.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–11, 2019, Doi: 10.33650/Jeecom.V1i1.883.
- A. P. Budiyanto, M. H. I. Hajar, And T. Pangaribowo, "Analisa Pergerakan Robot Semaphore Menggunakan Aplikasi Mit App Inventor," *J. Teknol. Elektro*, Vol. 10, No. 3, P. 159, 2020, Doi: 10.22441/Jte.V10i3.003.
- Y. Yusman, B. Bakhtiar, And U. Sari, "Rancang Bangun Sistem Smart Home Dengan Arduino Uno R3 Berbasis Internet Of Things (Iot)," *J. Litek J. List. Telekomun. Elektron.*, Vol. 16, No. 1, P. 25, 2019, Doi: 10.30811/Litek.V16i1.1466.
- Y. Widiyanto Et Al., "Kendali Mobile Robot Dengan Suara Menggunakan Android Smart Phone," *Semin. Nas. Sist. Inf. Fak. Teknol. Inf. Univ. Merdeka Malang*, Vol. 2, No. 1, Pp. 1027–1033, 2018.

- A. J. Syukra, S. Zakir, D. Ilmi, And ..., "Perancangan Aplikasi Game Edukasi Berbasis Android Menggunakan Mit App Inventor Sebagai Media Pembelajaran Tik Di Smpn 03 Sungai Pua," J. ..., Vol. 1, No. 3, Pp. 1-5, 2023, [Online]. Available: <Http://Journal.Mwsfoundation.Or.Id/Index.Php/Jised/Article/Download/19/15>
- A. S. Azmi, R. S. Santoso, And R. Hanani, "Evaluasi Inovasi Pelayanan Publik Jakwir Cetem Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Tegal," J. Public Policy Manag., Vol. 11, Pp. 1-20, 2022.
- Abdul Kadir, "Langkah Mudah Pemrograman Android Menggunakan App Inventor 2 Ultimate," Pt Elex Media Komputindo, P. 434, 2018.
- Yonatan Widiyanto, Arief Budijanto, Bambang Widjanarko, "Kendali Mobile Robot Dengan Suara Menggunakan A Ndroid Smart Phone" Fakultas Teknologi Informasi - Unmer Malang 2018
- Alip Pandu Budiyanto, Muhammad Hafizd Ibnu Hajar, Triyanto Pangaribowo" Analisa Pergerakan Robot Semaphore Menggunakan Aplikasi Mit App Inventor", Jurnal Teknologi Elektro, Universitas Mercu Buana 2019
- Akik Hidayat, Manarul Hidayah," Prototipe Mobile Robot Pemindah Barang Dengan Kendali Smartphone Android Berbasis Arduino", Jutekin Vol. 8 No. 2 (2020) - Issn : 2338 - 1477 | Eissn : 2541- 6375
- Dwi Setiawan A, Bambang Suhartono B," Desain Dan Implementasi Aplikasi Android Menggunakan Mit App Inventor Pada Pengendali Sistem Robotik", Jurnal Jutiti Vol 3 No. 1 (April 2023), P-Issn: 2827-9379 (Cetak), E-Issn 2827-9387